

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA BERBASIS GAYA MENGAJAR GURU KELAS PELAJARAN MATEMATIKA MTS SWASTA NU GUNUNGSITOLI

Agustini Hidayati Harefa
MTS SWASTA NU GUNUNGSITOLI

ABSTRAK

Tujuan penelitian membahas gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa Pelajaran Matematika Mts Swasta Nu Gunungsitoli. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, sehingga sampel dalam penelitian adalah seluruh jumlah populasi yang ada. Sumber data diperoleh melalui angket yang diisi oleh 30 responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dihubungkan oleh bagaimana gaya mengajar guru. Dapat dilihat dari hasil koefisien determinansi, bahwa besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y sebesar 88%.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Guru, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku anak selama ia belajar. Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari gaya mengajar guru yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengembirakan yang pada gilirannya membuat peserta didik mudah dan dapat memahami pelajaran yang diberikan guru. Guru pun dituntut untuk mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar tujuan dalam proses pembelajaran tercapai. Salah satu hal yang dianggap penting dalam menunjang keberhasilan mengajar yaitu bagaimana seorang guru menggunakan teknik atau gaya mengajar. Dengan adanya teknik atau gaya dalam mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan pendidik atau guru.

Permasalahan yang dijumpai di lapangan guru dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah kurangnya hasil akhir dari proses pembelajaran siswa, tampak ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa ada yang sering ramai, bosan, mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan. Kondisi seperti ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kebanyakan guru hanya mengajar (mentransfer ilmu), masih rendahnya kualitas guru dalam mengajar, gaya mengajar guru yang monoton dan hanya ceramah sehingga membuat siswa cepat bosan dan tidak semangat untuk belajar di kelas. Penggunaan metode mengajar yang masih monoton ini disebabkan karena kurangnya media. Artinya gaya mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa sehingga siswa tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi khususnya pada mata pelajaran matematika.

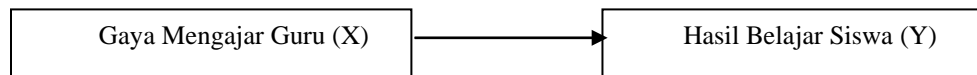
Dari uraian di atas, dapat di simpulkan hasil belajar siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Mts Swasta Nu Gunungsitoli”.

Kajian Pustaka

Pengertian Gaya Mengajar

Menurut Lapp (dalam Ali), mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktek, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Aneka ragam perilaku guru mengajar ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa, pola umum ini diistilahkan dengan “Gaya Mengajar” (Muhammad Ali, 2010). Pendapat lain mengatakan bahwa mengajar merupakan proses konservasi kebudayaan, atau penyampaian pengetahuan dan kecakapan atau pengorganisasian lingkungan belajar atau keaktifan siswa (Oemar Hamalik, 2009). Gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting ya dengan murid, bahkan gaya mengajar lebih dari suatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau pembicaraan guru atau dosen (Marno dkk, 2008).



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

X = Variabel bebas atau *variable independent*

Y = Variabel terikat atau *Variable dependent*

Metode Penelitian

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi dengan memasukkan data-data tersebut dalam bentuk kategori sehingga lebih mudah untuk dipahami (Sugiyono). Analisis data dilakukan agar kesimpulan yang ditarik dalam penelitian inិតidak menyimpang dari yang diharapkan. Langkah langkah analisis data tersebut meliputi analisis deskriptif, uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan regresi.

Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dikorelasikan itu regresinya linier atau non linier. Jika $F_{hitung} \text{ (regresi)} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka harga $F_{hitung} \text{ (regresi)}$ signifikan, yang berarti bahwa koefisien regresi adalah berarti atau bermakna. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka harga F_{hitung} non signifikan, yang berarti bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, sehingga regresi Y atas X adalah linier.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan pada variabel Gaya Mengajar Guru (X), dan variabel hasil belajar siswa (Ibid). (Y) Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus lilliefors. Dengan taraf signifikan 5%, dengan Kriteria jika maka data tidak berdistribusi Normal dan jika maka data berdistribusi Normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut;

Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel			Keterangan
Gaya Mengajar Guru	0,1346	0,214	Normal
hasil belajar siswa	0,1264	0,213	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka kedua data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linearitas di peroleh F_{hitung} sebesar 0,48 dengan F_{tabel} sebesar 3,33. Dengan kriteria; jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data berpola linear. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya diterima dan di tolak dengan demikian regresi Y atas X linier.

Pengujian hipotesis

Menghitung nilai a dan b

Dilihat dari hasil perolehan nilai $a = 8,13$ dan $b = 0,56$ yang kemudian nilai-nilai tersebut di maksudkan ke dalam rumus $Y = a + bX$. Sehingga persamaannya yaitu: $\hat{Y} = 8,13 + 0,56X$ artinya semakin tinggi nilai X maka Y pun juga semakin tinggi artinya semakin tinggi atau baik gaya mengajar guru maka semakin tinggi pula dengan hasil belajar siswa.

Uji signifikansi regresi Y atas X

Berdasarkan hasil uji signifikansi Y atas X diperoleh $F_{hitung} = 0,56$ $F_{tabel} (0,05 : 10 : 5) = 43,33$ / $F_{tabel} (0,01 : 10 : 5) = 5,55$. Sehingga, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti diterima dan di tolak. Dengan demikian regresi Y atas X adalah berarti atau signifikansi. Artinya terdapat hubungan gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa.

Uji Koefisien korelasi atas X

Untuk mengetahui tingkat keeratan antara variabel X dengan Y) Untuk menghitung koefisien korelasi antara gaya mengajar guru (X) dengan Hasil belajar siswa (Y) ditentukan menggunakan rumus korelasi product moment (r). Dan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,67$ jadi koefisien korelasi X atas Y adalah positif.

Uji signifikansi korelasi X atas Y

Berdasarkan hasil uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} yaitu 3,64 dengan db (derajat bebas) = $n - 2 = 15$ maka $t_{tabel} (0,05 : 15) = 4,55$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ditolak dan diterima. Ini berarti korelasi antara X atas Y sangat signifikansi karena koefisien korelasi positif maka dapat diartikan bahwa semakin tepat/baik gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa juga semakin tinggi.

Kemudian untuk mengetahui kontribusi variabel gaya mengajar guru(X) dengan hasil belajar siswa (Y) digunakan rumus koefisien determinansi (KD). Sehingga diperoleh nilai koefisien determinansi (KD) = $0,473 \times 100\% = 47,1\%$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya dapat dibuat kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, “terdapat hubungan gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Mts Swasta Nu Gunungsitoli”. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat hubungan positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasinya (r) sebesar 47% Artinya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran 47 % di hubungani oleh bagaimana gaya mengajar guru dan sisanya di hubungani oleh faktor yang

lain.

Daftar Pustaka

- Asih, Widi Wisudawati, 2014. Metodologi Pembelajaran IPA, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Ali, Muhammad, Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Damayanti, Lina “ Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Skripsi, PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, UN Semarang 2016.
- Dariyanto, Belajar dan Mengajar, Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Dimiyati & Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: PT Rineka, 2006.
- , Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Fajar, Arnier, Fortofolio Dalam Pelajaran IPS, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Faturrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Gunawan, Rudy, Pendidikan IPS, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- , Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Hasibuan dan Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hollingworth, Pat & Lewis, Gina. Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Di Kelas, Jakarta: Indeks, 2008.
- Idris dan Marno, Strategi dan Metode Pengajaran, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Intang, Baso, Konsep Penelitian Ex-Post Facto, Journal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 2, Juli 2010, ISSN 2086-8235
- Kadir, Statistika, Jakarta: Rosemata Sempurna, 2010.
- Marno dan M. Idris, Strategi dan Metode Pengajaran, Yogyakarta: Ar. RuzMedia, 2008.
- Martinis Yamin, Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007. Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, Metologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Nasution, Metode Research, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nursyaidah, Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa, Journal Thariqah Ilmiah, Vol. 02 No. 02, Juli 2015.

- Purwanto, Ngalim, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Jawa Barat: Alfabeta, 2014.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah, Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta: Andi Offset.
- & Sopiah, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Andi Offset, 2010. Sanjaya, Wina, Penilaian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2001. Shaleh, Abdul Rachman Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.
- Sudjana, dkk, Statistis Pendidikan, Bandung: Pustaka Setya, 2000.
- , <https://makalahmu.wordpress.com/2011/08/24/keaktifan-belajar/di> akses pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 09.45.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta 2016.
- Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Umar, Husein, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Usman, Uzer, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- , upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.